

ANUGERAH KEBUDAYAAN

Indonesia
2025

RENJANA PENGGERAK BUDAYA

17 DESEMBER 2025

CIPUTRA ARTPRENEUR THEATER - JAKARTA



KEMENTERIAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK
INDONESIA



ANUGERAH KEBUDAYAAN

Indonesia
2025

RENJANA PENGGERAK BUDAYA

17 DESEMBER 2025

CIPUTRA ARTPRENEUR THEATER - JAKARTA

Kategori:

Maestro Seni Tradisi • Pelestari • Pelopor dan/atau Pembaru
Masyarakat Adat • Anak • Media • Sastra

DAFTAR ISI

A. TAHAP 1

- TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA UTAMA
- TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA NARARYA
- TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG BUDAYA PARAMADHARMA

B. TAHAP 2

- ANJUNGAN DAERAH TMII
- LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING
 - MUSEUM
- PEMERINTAH DAERAH
 - TAMAN BUDAYA

C. TAHAP 3

- KATEGORI MAESTRO SENI TRADISI - (5)
- KATEGORI PELESTARI - (5)
- KATEGORI PELOPOR DAN/ATAU PEMBARU - (7)
 - KATEGORI ANAK (3)
- KATEGORI MASYARAKAT ADAT (5)
 - KATEGORI SASRA (3)
 - KATEGORI MEDIA (3)

PENGANTAR

Pemajuan kebudayaan merupakan kerja panjang yang sering berlangsung di luar sorotan, namun menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan jati diri bangsa. Ia hidup melalui praktik-praktik yang dijalankan dengan tekun oleh individu, komunitas, sanggar, tokoh adat, serta para pelaku seni dan budaya di berbagai penjuru Indonesia. Berangkat dari kesadaran inilah, Kementerian Kebudayaan menyelenggarakan Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) sebagai wujud kehadiran negara dalam merawat, menghormati, dan memuliakan kerja kebudayaan yang telah hidup di tengah masyarakat.

Anugerah Kebudayaan Indonesia merupakan program pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada individu, komunitas/kelompok, dan/atau lembaga yang secara konsisten berkontribusi, berprestasi, serta berdedikasi tinggi dalam pemajuan kebudayaan Indonesia. Penghargaan ini tidak dimaksudkan untuk mengambil alih kerja budaya yang digerakkan oleh masyarakat, melainkan untuk menegaskan posisi negara dalam memberi pengakuan dan legitimasi formal kepada para penggerak kebudayaan—mereka yang bekerja menjaga nilai, pengetahuan, dan ekspresi budaya dari hulu tradisi hingga wilayah inovasi kontemporer. Dalam kerangka kebijakan, lebih dari sekadar seremoni simbolik, Anugerah Kebudayaan Indonesia diharapkan menjadi katalis yang memperkuat posisi para pelaku budaya, khususnya di daerah, agar lebih mudah memperoleh dukungan publik, akses terhadap pendanaan, jejaring kolaborasi, serta ruang ekspos yang lebih luas. Dengan demikian, pengakuan negara dapat memberi dampak nyata bagi keberlanjutan praktik kebudayaan yang selama ini dijalankan dengan daya juang dan ketekunan tinggi.

Para penerima Anugerah Kebudayaan Indonesia diharapkan tidak hanya menjadi figur teladan, tetapi juga sumber inspirasi bagi lahirnya regenerasi pelaku seni dan budaya. Oleh karena itu, arah kebijakan penyelenggaraan Anugerah Kebudayaan Indonesia tahun ini menitikberatkan pada peningkatan partisipasi daerah dan masyarakat. Negara membuka ruang yang lebih luas agar praktik-praktik baik dari seluruh pelosok Indonesia—tidak terbatas pada kota besar dan pusat pemerintahan—dapat terangkat dan memperoleh pengakuan di tingkat nasional, sejalan dengan semangat keberagaman yang menjadi kekuatan kebudayaan Indonesia. Terselenggaranya Anugerah Kebudayaan Indonesia 2025 tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, pemerintah daerah, dewan juri, mitra kerja, komunitas budaya, media, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelenggaraan hingga terwujudnya penghargaan ini. Dukungan kolektif tersebut menjadi bukti bahwa pemajuan kebudayaan merupakan kerja bersama yang memerlukan komitmen lintas sektor dan lintas wilayah.

Dengannya, kita dapat memaknai Anugerah Kebudayaan Indonesia sebagai potret kerja kebudayaan yang kerap tampak sunyi, tetapi memiliki dampak besar bagi pembentukan identitas dan keberlanjutan bangsa. Mari kita pastikan bahwa kerja budaya yang sering dianggap “kecil”, namun sesungguhnya menentukan, tidak lagi tersembunyi. Kepada seluruh pelaku budaya yang telah mendedikasikan hidupnya bagi pemajuan kebudayaan Indonesia, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya.

Salam Budaya.

TAHAP 1

**TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA
BINTANG MAHAPUTERA UTAMA**

**TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA
BINTANG MAHAPUTERA NARARYA**

**TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA
BINTANG BUDAYA PARAMADHARMA**



TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA UTAMA

Alm. **Cornell Simanjutak**
PENCIPTA LAGU

Cornel Simanjutak adalah seorang pencipta lagu-lagu heroik dan patriotik Indonesia berdarah Batak. Ia dianggap sebagai tokoh yang membawa bibit unggul perkembangan musik Indonesia.

**HERLINA CHRISTINE NATALIA
HAKIM**
PEMERAN FILM

Merupakan aktris legendaris Indonesia yang dikenal sebagai ikon perfilman nasional sejak debutnya di film Cinta Pertama (1973). Diakui secara internasional, ia meraih berbagai penghargaan bergengsi termasuk banyak Piala Citra, serta menjadi figur penting yang mewakili Indonesia di festival film dunia seperti Cannes. Selain itu, ia aktif sebagai aktivis sosial, terutama dalam isu pendidikan dan kemanusiaan.



TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA NARARYA

TAUFIQ ISMAIL SASTRAWAN

Pernah mendapatkan Gelar Tanda Jasa Anugerah seni dari Pemerintah tahun 1970, dan Tanda Kehormatan Bintang Budaya Parama Dharma tahun 2016. Beliau adalah salah seorang pendiri Dewan Kesenian Jakarta (DKJ), menjadi Direktur Taman Ismail Marzuki (TIM) dan menjabat Rektor Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (LPKJ) (sekarang Institut Kesenian Jakarta (IKJ) 1973-1977. Selain itu beliau juga pendiri Horison, majalah sastra yang menjadi ikon penting perkembangan dunia sastra Indonesia. Sejak tahun 1970, Taufiq Ismail telah memenuhi berbagai undangan untuk berpartisipasi dalam Festival Sastra di 24 kota yang tersebar di Asia,

Amerika, Australia, Eropa, dan Afrika. Dengannya, Taufiq dikenal sebagai salah satu sastrawan terkemuka Indonesia di panggung global.

Almh. **Titiek Puspa** PENYANYI, PEMERAN

Dikenal sebagai penyanyi, pencipta lagu, dan komposer yang menghasilkan banyak karya musik yang mencerminkan unsur-unsur kearifan lokal, nilai moral, dan semangat kebangsaan Indonesia. Pernah menerima penghargaan satyalancana Wira Karya pada 1997 oleh presiden Soeharto. Wafat pada 10 April 2025, Titiek Puspa tetap menjadi sosok yang menginspirasi dalam dunia seni dan budaya Indonesia. Kontribusinya yang luar biasa akan selalu dikenang sebagai bagian dari sejarah musik dan hiburan tanah air.



TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA NARARYA

Alm. **Benyamin Sueb**
PEMERAN FILM, KOMEDIAN, PENCIPTA
LAGU

Alm. Benyamin Sueb adalah seniman Betawi legendaris yang dikenal sebagai aktor, komedian, dan musisi serba bisa yang membentuk warna khas budaya Betawi dalam hiburan Indonesia. Lahir pada 5 Maret 1939, ia menjadi ikon melalui film dan lagu bernuansa humor cerdas serta kritik sosial. Salah satu film terkenalnya adalah "Intan Berduri" (1972), yang mengantarkannya meraih Piala Citra sebagai Aktor Terbaik, sekaligus menegaskan posisinya sebagai aktor berbakat dengan kemampuan komedi dan drama yang kuat. Sebagai pelopor musik Betawi modern dan bintang papan atas era 1970-1980-an, Benyamin Sueb dikenang sebagai tokoh yang memperkaya seni Indonesia dengan karya yang autentik, jenaka, dan membumi.

MUHAMMAD AINUN NADJIB
PENYAIR

Muhammad Ainun Nadjib (lahir 27 Mei 1953), yang lebih dikenal sebagai Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun/Mbah Nun, adalah penyair, esais, kiai, ulama, dan budayawan Indonesia yang dikenal karena pemikiran humanis, spiritual, dan sosialnya. Lahir di Jombang, Jawa Timur, ia mulai menulis puisi ketika tinggal di Yogyakarta dan menerbitkan kumpulan puisinya yang pertama pada tahun 1976. Bakat kepenulisannya berkembang pesat setelah bergabung dengan Persada Studi Klub (PSK) yang dipimpin Umbu Landu Paranggi, tokoh yang sangat memengaruhi kedalaman kreativitasnya. Sebagai salah satu penyair terkemuka pada akhir 1980-an, karya-karya Cak Nun menampilkan kritik sosial yang tajam serta nilai-nilai Islam yang digambarkannya melalui perspektif seorang santri atau sufi. Selain puisi, ia aktif menulis esai yang banyak membahas kemanusiaan, budaya, dan spiritualitas. Dengan perpaduan karya sastra, pemikiran kritis, dan kedekatan dengan masyarakat, Cak Nun menjadi salah satu budayawan Indonesia paling berpengaruh pada zamannya.



TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA PARAMA DHARMA

WALDJINAH PENYANYI KERONCONG

Waldjinhah (lahir 7 November 1945) adalah penyanyi keroncong Indonesia yang dikenal luas sebagai "Ratu Keroncong". Lahir di Surakarta, Jawa Tengah, Waldjinhah memulai karier musiknya sejak usia muda dan meraih popularitas nasional melalui lagu "Walang Kekek", yang menjadi salah satu karya keroncong paling ikonis di Indonesia. Dengan suara khas dan teknik vokal yang kuat, ia berperan penting dalam mempopulerkan keroncong di tingkat nasional maupun regional.

Sepanjang kariernya, Waldjinhah telah menghasilkan ratusan rekaman dan menerima berbagai penghargaan atas kontribusinya dalam pelestarian musik tradisional. Ia dikenal sebagai sosok yang konsisten menjaga identitas budaya Jawa dan turut memperkenalkan keroncong kepada generasi muda melalui berbagai pertunjukan dan kegiatan seni.

Prof. Dr. R. SOEKMONO ARKEOLOG INDONESIA PERTAMA/PEMUGAR BOROBUDUR

Prof. Dr. R. Soekmono (1915–1997) adalah arkeolog terkemuka Indonesia dan salah satu pionir dalam bidang arkeologi nasional. Ia dikenal sebagai arkeolog pertama Indonesia dan memiliki peran penting dalam pelestarian warisan budaya Nusantara. Salah satu pencapaian terbesarnya adalah memimpin pemugaran Candi Borobudur secara besar-besaran pada tahun 1973–1983, yang kemudian menjadi proyek pemugaran terbesar dan tersukses dalam sejarah Indonesia modern. Soekmono menempuh pendidikan arkeologi di Rijksuniversiteit Leiden, Belanda, dan kemudian berkiprah sebagai dosen, peneliti, serta kepala institusi.



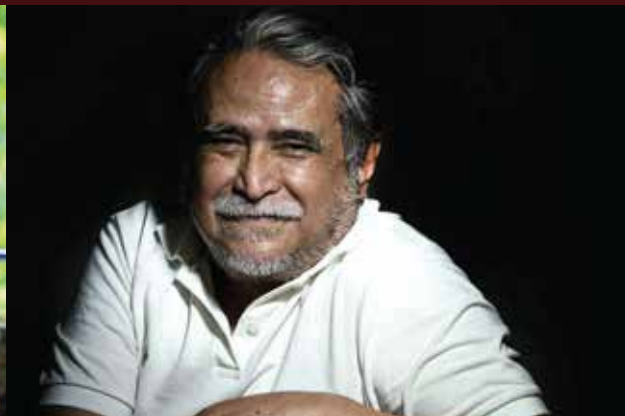
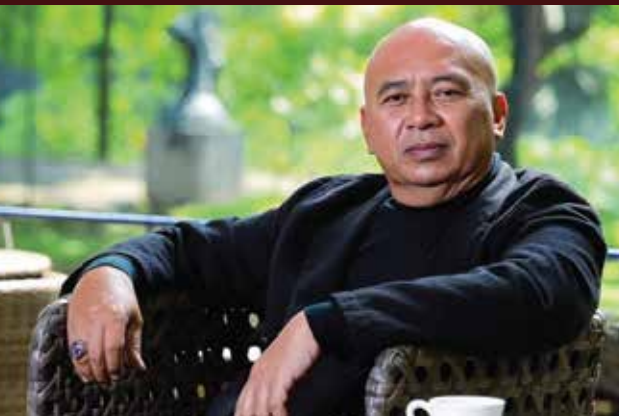
TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA PARAMA DHARMA

I NYOMAN NUARTA SENIMAN, PERUPA

I Nyoman Nuarta (lahir 14 November 1951) adalah pematung dan seniman rupa Indonesia yang dikenal sebagai salah satu tokoh utama seni patung modern di Indonesia. Lahir di Tabanan, Bali, ia menempuh pendidikan seni di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan mulai dikenal sejak memenangkan lomba rancangan Monumen Proklamasi pada tahun 1979. Karyanya yang paling monumental adalah Patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) di Bali, salah satu patung terbesar di dunia, yang memperkuat reputasinya sebagai seniman dengan kemampuan teknis dan visi artistik yang tinggi. Selain GWK, ia juga menciptakan berbagai karya publik penting di Indonesia, seperti Monumen Jalesveva Jayamahe (Surabaya) dan patung Soekarno-Hatta di Bandung. Sebagai pelopor seni patung modern Indonesia.

SLAMET RAHARDJO DJAROT AKTOR/PEMERAN FILM & SUTRADARA FILM/PENULIS SKENARIO

Slamet Rahardjo Djarot memulai kariernya di dunia seni peran pada awal 1970-an dan telah membintangi lebih dari 20 film. Selain berakting, ia juga aktif sebagai sutradara dan penulis naskah. Beliau pernah mendapatkan Piala Citra sebagai Aktor Terbaik pada Festival Film Indonesia 1975 dan 1983, gelar tanda kehormatan Satya Lencana Kebudayaan pada tahun 2004, serta penghargaan Lifetime Achievement Award pada Festival Film Indonesia 2014 atas kontribusinya yang luar biasa dalam dunia perfilman Indonesia.



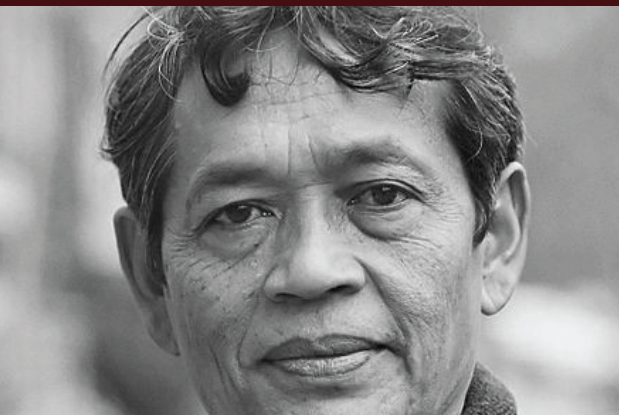
TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA PARAMA DHARMA

Alm. **MOCHTAR LUBIS** SASTRAWAN

Alm. Mochtar Lubis (7 Maret 1922 – 2 Juli 2004) adalah wartawan, penulis, dan tokoh pers Indonesia yang dikenal karena integritasnya dalam memperjuangkan kebebasan pers. Lahir di Padang, Sumatera Barat, ia merupakan pendiri dan pemimpin redaksi harian Indonesia Raya, salah satu koran yang berani mengkritisi kebijakan pemerintah pada masanya. Sikapnya yang tegas dan independen membuatnya beberapa kali mengalami penahanan politik. Sebagai sastrawan, Mochtar Lubis menulis sejumlah karya penting, termasuk novel "Senja di Jakarta" dan "Harimau! Harimau!", yang menempatkannya sebagai salah satu penulis realis terkemuka Indonesia. Ia juga menjadi salah satu pendiri Yayasan Obor Indonesia, yang berperan dalam memajukan literasi dan penerbitan nasional. Dikenang sebagai figur yang berani, kritis, dan berdedikasi pada nilai demokrasi, Mochtar Lubis menjadi salah satu simbol perjuangan kebebasan pers di Indonesia.

Alm. **IDRIS SARDI** PEMERAN, PELAWAK, PENYANYI

Alm. Idris Sardi (7 Juni 1938 – 28 April 2014) adalah seorang violinis dan komponis Indonesia yang dikenal sebagai salah satu maestro musik tanah air. Lahir di Jakarta dari keluarga seniman ayahnya, Bp. Mas Sardi, adalah pemimpin orkes terkenal. Idris Sardi tumbuh sebagai musisi berbakat sejak kecil dan mulai tampil secara profesional pada usia belia. Dalam kariernya, Idris Sardi menciptakan ratusan musik ilustrasi film dan menerima berbagai penghargaan nasional, termasuk Piala Citra untuk musik terbaik pada sejumlah film Indonesia. Keahliannya dalam permainan biola yang ekspresif dan teknik musikal yang mendalam menjadikannya tokoh penting dalam perkembangan musik orkestra dan musik film Indonesia. Sebagai salah satu musisi paling berpengaruh pada masanya, Idris Sardi dikenang sebagai maestro yang memperkaya dunia musik Indonesia melalui karya-karya monumental, dedikasi seni, dan kualitas musikal yang luhur.



TANDA KEHORMATAN REPUBLIK INDONESIA BINTANG MAHAPUTERA PARAMA DHARMA

Alm. **SOEDJARWOTO SOEMARSONO**
MUSISI, PENCIPTA LAGU

Alm. Soedjarwoto Soemarsono, atau yang akrab disapa Gombloh, adalah musisi legendaris Indonesia kelahiran Jombang (12 Juli 1948) yang terkenal sebagai penyanyi dan penulis lagu balada sejati dengan karya ikonik seperti "Kebyar-Kebyar" dan "Kugadaikan Cintaku", dikenal dengan jiwa merdeka, kesetiaan pada teman, dan kehidupan sederhana, namun meninggal muda (9 Januari 1988) karena penyakit yang berhubungan dengan gaya hidupnya.



Alm. **IDRIS SARDI**
PEMERAN, PELAWAK, PENYANYI

Soelaiman Mihardja (lahir 1 November 1944) adalah pemeran, pelawak, penyanyi, konduktor, dan presenter Indonesia yang dikenal sebagai salah satu tokoh hiburan serba bisa pada era 1970-2000-an. Memulai karier sebagai musisi dan konduktor orkes, Jaja kemudian merambah dunia akting dan komedi melalui berbagai film serta program televisi. Popularitasnya semakin menguat ketika ia menjadi presenter dalam sejumlah acara hiburan, di mana gaya komunikasinya yang spontan dan humoris memunculkan ciri khas yang sangat dikenal masyarakat, yaitu ungkapan "apaan tuh?". Sepanjang kariernya, Jaja Mihardja terlibat dalam berbagai produksi film, sinetron, dan acara musik, serta berperan dalam mempopulerkan format acara komedi dan hiburan di televisi Indonesia. Dengan kiprah panjang di dunia seni pertunjukan, ia dikenal sebagai sosok yang berkontribusi besar dalam perkembangan hiburan tanah air melalui karakter komedi yang sederhana, merakyat, dan mudah diingat.



TAHAP 2

**ANJUNGAN DAERAH TMII
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING
MUSEUM
PEMERINTAH DAERAH
TAMAN BUDAYA**



ANJUNGAN DAERAH TMII

ANJUNGAN BALI ANJUNGAN DAERAH TMII

Anjungan Bali adalah paviliun daerah yang mewakili identitas budaya Provinsi Bali di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta. Anjungan ini menampilkan arsitektur tradisional Bali yang khas, lengkap dengan candi bentar, bale-bale, serta ornamen ukiran yang mencerminkan filosofi Hindu-Bali. Dibangun sebagai ruang edukasi dan pelestarian budaya, Anjungan Bali menghadirkan berbagai unsur kebudayaan, seperti rumah adat, tata ruang pekarangan tradisional, pakaian adat, seni ukir, seni tari, musik gamelan, serta ritual keagamaan yang menjadi bagian integral masyarakat Bali. Selain sebagai pusat informasi budaya, Anjungan Bali juga menjadi panggung pertunjukan seni yang menampilkan tarian, musik, dan upacara adat Bali secara berkala. Melalui fungsi edukatif dan representatifnya, Anjungan Bali berperan penting dalam memperkenalkan kekayaan budaya Bali kepada masyarakat nasional maupun wisatawan mancanegara, sekaligus menjadi simbol pelestarian warisan budaya Indonesia.

ANJUNGAN JAWA BARAT ANJUNGAN DAERAH TMII

Anjungan Jawa Barat adalah paviliun daerah yang mewakili kebudayaan Provinsi Jawa Barat di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta. Anjungan ini menampilkan arsitektur tradisional Sunda yang khas, terutama melalui Rumah Adat Sunda dengan ciri atap julang ngapak, ornamen kayu sederhana, dan tata ruang yang mencerminkan keseimbangan alam serta nilai-nilai kesundaan. Sebagai pusat edukasi budaya, Anjungan Jawa Barat menghadirkan berbagai aspek kebudayaan Sunda, meliputi pakaian adat, seni ukir, musik tradisional seperti angklung dan calung, serta kesenian pertunjukan seperti wayang golek dan tari-tarian daerah. Anjungan ini juga menyajikan miniatur lingkungan pedesaan Jawa Barat, meliputi artefak sejarah, kerajinan tangan, serta replika bangunan tradisional yang menggambarkan kehidupan masyarakat Sunda.



ANJUNGAN DAERAH TMII

ANJUNGAN JAWA TIMUR ANJUNGAN DAERAH TMII

Anjungan Jawa Timur adalah paviliun daerah yang merepresentasikan kekayaan budaya Provinsi Jawa Timur di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta. Anjungan ini menampilkan arsitektur tradisional Jawa Timur, termasuk bentuk rumah adat Joglo Situbondo, Joglo Trenggalek, dan berbagai elemen bangunan khas lainnya yang mencerminkan keragaman budaya pesisir, pedalaman, hingga daerah tapal kuda di Jawa Timur. Sebagai pusat edukasi budaya, Anjungan Jawa Timur memamerkan berbagai unsur kebudayaan yang mencakup pakaian adat, kerajinan tradisional, seni ukir, serta beragam kesenian daerah seperti Ludruk, Reog Ponorogo, Tari Remo, dan Kuda Lumping. Selain itu, anjungan ini juga menampilkan artefak sejarah dan replika lingkungan tradisional yang menggambarkan kehidupan masyarakat Jawa Timur yang dinamis, egaliter, dan sarat tradisi.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

HE LU

LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

He Lu adalah seorang budayawan yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan musik angklung, instrumen tradisional berbahan bambu yang menjadi identitas budaya Indonesia. Ia dikenal melalui dedikasi dan konsistensinya dalam memperkenalkan angklung sebagai warisan budaya yang tidak hanya bernilai historis, tetapi juga relevan di tengah perkembangan seni pertunjukan modern.

Dalam kegiatannya, He Lu aktif melakukan pendokumentasian, penelitian lapangan, serta pendampingan komunitas angklung, khususnya pada kelompok-kelompok seni yang menjaga tradisi permainan angklung secara turun-temurun. Ia juga terlibat dalam berbagai program edukasi dan workshop untuk memperluas pemahaman generasi muda mengenai filosofi, teknik permainan, dan nilai budaya yang terkandung dalam angklung.

Melalui kontribusinya dalam bidang seni dan budaya, He Lu turut mendorong angklung menjadi medium apresiasi lintas generasi serta memperkuat posisinya sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang mendunia.



DIETRICH DRESCHER

LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Dietrich Drescher adalah seorang budayawan dan peneliti keris Indonesia berkebangsaan Jerman yang dikenal luas sebagai salah satu tokoh penting dalam kebangkitan dan pelestarian budaya keris Jawa di era modern. Sejak tahun 1960-an, Drescher melakukan penelitian mendalam tentang keris sebagai budaya material dan spiritual, serta mengumpulkan manuskrip, foto, dan informasi penting terkait keris dari berbagai arsip dan koleksi yang akhirnya menjadi sumber rujukan bagi studi keris internasional.

Keterlibatannya dalam dunia keris juga berdampak nyata terhadap revitalisasi pembuatan keris di Indonesia setelah periode penurunan pasca-Perang Dunia II. Ia berperan sebagai penghubung antara pengetahuan tradisional empu keris Jawa dengan penelitian modern, termasuk memfasilitasi pembuatan kembali keris melalui kolaborasi dengan empu lokal. Drescher bahkan dikenal sebagai pionir yang membantu memunculkan kembali minat terhadap keris di kalangan kolektor dan pembuat keris setelah dekade keterpurukan.

Upayanya dalam mengumpulkan dan mendokumentasikan keterangan, terminologi, serta artefak keris kemudian dibukukan dan dijadikan arsip referensi penting bagi penelitian keris di tingkat internasional melalui lembaga yang mengelola koleksinya untuk riset budaya.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Dr. **ULRICH KOZOK** LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Dr. Ulrich Kozok adalah seorang sejarawan dan ahli filologi asal Jerman yang fokus pada studi teks, bahasa, dan budaya Austronesia, termasuk sejarah naskah Melayu, sastra Batak, dan tradisi tulisan kuno di Nusantara.

Kozok dikenal karena temuan dan penelitiannya terhadap Naskah Undang-Undang Tanjung Tanah, sebuah naskah Melayu kuno yang diperkirakan berasal dari abad ke-14, serta kontribusinya dalam studi sejarah bahasa Melayu dan aksara tradisional di Indonesia.

Karya-karyanya memperluas pemahaman tentang tradisi tulisan pra-Islam di Nusantara dan memberikan perspektif baru terhadap sejarah hukum, sastra, dan budaya Melayu serta kawasan sekitarnya.



Dr. **VILEN VLADIMIROVICH** LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Dr. Vilen Vladimirovich Sikorsky adalah seorang orientalis dan Indonesianist berkebangsaan Rusia yang menjadi pionir dalam studi bahasa, sastra, dan budaya Indonesia di negara-negara bekas Uni Soviet. Ia dikenal sebagai salah satu perintis kajian sastra Indonesia modern – termasuk sejarah pembentukan sastra Indonesia – serta sebagai pengajar bahasa Indonesia dan Melayu, yang membantu memperkenalkan karya-karya sastra Nusantara kepada pembaca Rusia dan dunia akademik internasional.

Sikorsky juga aktif sebagai penerjemah dan komentator sastra Indonesia, termasuk mengedit dan menerjemahkan antologi puisi Indonesia ke dalam bahasa Rusia, serta memberi komentar dan pengantar untuk terjemahan karya sastra Indonesia klasik dan kontemporer. Selain itu, ia berperan dalam organisasi yang mempromosikan studi Nusantara di Eropa, memperkuat kerja sama ilmiah dan kebudayaan antara Rusia dan Indonesia.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

HARRY ALBERT POEZE LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Harry Albert Poeze adalah seorang sejarawan, penulis, dan peneliti berkebangsaan Belanda yang dikenal luas atas kajian mendalamnya tentang sejarah Indonesia, khususnya mengenai tokoh revolusioner Tan Malaka. Ia menempuh studi awalnya di Universitas Amsterdam dan kemudian mengabdikan puluhan tahun untuk penelitian sejarah Indonesia, termasuk penelusuran arsip dan penemuan makam Tan Malaka di Kediri. Poeze pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Publikasi di Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV) Leiden dan kini menjadi Peneliti Senior di KITLV, di mana karya-karyanya tentang Revolusi Indonesia dan sejarah politik kolonial tetap menjadi rujukan penting bagi studi sejarah Nusantara.



PETER CAREY LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Peter Carey adalah seorang sejarawan asal Inggris yang mengkhususkan diri dalam sejarah modern Indonesia, terutama sejarah Jawa dan tokoh-tokoh penting seperti Pangeran Diponegoro. Ia pernah menjabat sebagai Laithwaite Fellow dalam Sejarah Modern di Trinity College, Oxford, dan dikenal melalui karya-karyanya yang mendalam tentang Perang Jawa dan historiografi Indonesia. Carey juga aktif sebagai pengajar dan peneliti serta memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman sejarah Nusantara di komunitas akademik internasional.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

KELOMPOK GEMELAN LILA CITA LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Kelompok Gamelan Lila Cita adalah kelompok seni yang berfokus pada pelestarian, pembelajaran, dan pertunjukan gamelan sebagai bagian dari kekayaan musik tradisional Nusantara. Dikenal atas dedikasinya dalam menjaga keaslian repertoar gamelan sekaligus mengembangkan karya-karya kreatif, Lila Cita menjadi wadah bagi para seniman dan pelajar seni untuk memperdalam teknik karawitan, memahami filosofi musik tradisi, dan mempromosikan keindahan gamelan kepada masyarakat luas.

Dalam aktivitasnya, Kelompok Gamelan Lila Cita secara konsisten menyelenggarakan latihan, pertunjukan, workshop, serta kolaborasi lintas seni untuk memperluas apresiasi masyarakat terhadap gamelan. Dengan komitmen yang kuat terhadap pelestarian budaya, Lila Cita berperan penting dalam menjaga keberlanjutan tradisi karawitan dan memperkenalkan gamelan sebagai identitas budaya Indonesia.



FRIENDS OF THE GEMELAN LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Friends of the Gamelan adalah sebuah kelompok seni berbasis komunitas yang berfokus pada pembelajaran, pelestarian, dan pertunjukan gamelan sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Beranggotakan pecinta musik dari berbagai latar belakang, kelompok ini berkomitmen mengenalkan gamelan kepada masyarakat dunia melalui kegiatan edukasi, latihan rutin, serta pertunjukan publik.

Sebagai kelompok yang aktif mempromosikan musik tradisi Jawa dan Bali, Friends of the Gamelan turut menyelenggarakan workshop, lokakarya, dan kolaborasi seni lintas budaya yang memperluas apresiasi terhadap karawitan. Dengan semangat keterbukaan dan pemahaman budaya, kelompok ini berperan penting dalam memperkuat diplomasi budaya Indonesia melalui kesenian gamelan di komunitas internasional.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

MADOKA FUKUOKA LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Madoka Fukuoka merupakan seorang peneliti yang berkecimpung dalam bidang Seni Pertunjukan, Ethnomusicology, dan Antropologi Budaya. Fokus penelitiannya berada pada kajian musik tradisional, praktik seni dalam konteks sosial-budaya, serta hubungan antara ekspresi artistik dan identitas komunitas. Melalui pendekatan lintas disiplin, ia mengintegrasikan metode etnografi, analisis performatif, dan teori-teori budaya untuk memahami peran seni pertunjukan dalam dinamika masyarakat kontemporer.



KINTARI FOUNDATION LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Kintari Foundation didirikan oleh Mgr. Jana Wolfová pada tahun 2006 yang aktif membantu pendidikan untuk anak-anak di Pulau Lombok, Provinsi NTB. Yayasan tersebut menyediakan fasilitas pendidikan Bahasa Inggris, lingkungan hidup, serta bantuan perlengkapan sekolah hingga beasiswa bagi siswa tidak mampu. Pada tahun 2011 dan 2019, Yayasan Kintari mendirikan sekolah taman kanak-kanak dan kursus komputer gratis di Kuta, Kabupaten Lombok Tengah dan secara rutin mengirimkan sukarelawan dari Ceko untuk membantu tim pengajar di Indonesia. Di Ceko, Yayasan tersebut aktif mempromosikan seni dan budaya Indonesia melalui penampilan tari, workshop permainan tradisional, dan presentasi pada berbagai festival dan kegiatan kebudayaan. Pendapatan dari kegiatan tersebut sepenuhnya disumbangkan untuk mendanai program pendidikan di Lombok, Indonesia.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

DANIELE ZAPATORE
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berperan dalam pertunjukan budaya Indonesia di berbagai festival Eropa, khususnya musik tradisional Indonesia

**ELIZABETH ROSE MCPHERSON
DAVIS**
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi mengajarkan dan meneliti tari Jawa dan Bali di berbagai universitas di Amerika



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Dr. VIKTOR SUMSKY
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi mengembangkan studi, menulis analisis dan publikasi ilmiah mengenai politik, sejarah, dan kebudayaan Indonesia.

**VLADIMIR NIKOLAEVICH
ANISIMOV**
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi sebagai kurator dan pelukis asal Rusia yang memimpin ekspedisi para seniman Rusia ke Indonesia dalam rangka pameran lukisan bertajuk Pameran "Untaian Khatulistiwa" di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta untuk memperingati 70 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Rusia.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Prof. YILMAZ AYDIN
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi dalam pendirian dan pengorganisasian Federasi Pencak Silat di Turki dan Pendampingan dan Pengajaran Seni Bela Diri

**Indonesia Scholarship Fiji Alumni
(ISFA)**
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi dalam membina jejaring alumni dan pertukaran budaya, menyelenggarakan program kebudayaan dan diplomasi publik, dan memperkuat citra positif Indonesia di kawasan Pasifik melalui jalur kebudayaan dan pendidikan.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Prof. Dr. **BERNARD (BEN) ARPS**
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi dalam pengajaran dan pengembangan kurikulum Bahasa dan Budaya Jawa serta penelitian dan publikasi tentang sastra, bahasa, dan kearifan lokal Jawa

**KELOMPOK GEMELAN SEMARA
WINANGUN**
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi dalam pelestarian dan pengajaran musik tradisional Bali, promosi kebudayaan Indonesia melalui jalur musik, dan memfasilitasi dialog antarbudaya dan pelibatan komunitas lokal.



LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN ASING

Prof. KIM YEKYOUN
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi dalam pengembangan studi Indonesia dan Asia Tenggara di Korea Selatan dan melakukan fasilitasi kerjasama akademik dan kebudayaan Indonesia-Korea Selatan

ELENA DíEZ-VILLAGRASA
LEMBAGA ASING DAN PERORANGAN
ASING

Berkontribusi dalam Pengembangan seni boneka dan teater bayangan. Elena Díez-Villagrasa membantu memperkuat kesenian teater bayangan sebagai medium kreatif tak hanya di Spanyol tetapi dalam jaringan internasional, khususnya di ranah boneka dan teater eksperimen.



MUSEUM

MUSEUM ADITYAWARMAN MUSEUM

Museum Adityawarman adalah museum negeri Provinsi Sumatera Barat yang berfungsi sebagai pusat pelestarian dan edukasi mengenai sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat Minangkabau serta etnis-etnis lain di Sumatera Barat. Diresmikan pada tahun 1977, museum ini dinamai dari Adityawarman, tokoh sejarah yang berperan penting dalam perkembangan budaya di wilayah Minangkabau.

Bangunan utama museum dirancang menyerupai Rumah Gadang, rumah adat Minangkabau, yang mencerminkan kekayaan arsitektur tradisional. Koleksinya mencakup peralatan adat, tekstil tradisional, artefak arkeologis, senjata, naskah kuno, hingga benda-benda etnografi yang merepresentasikan keberagaman budaya daerah.

Sebagai lembaga kebudayaan, Museum Adityawarman berperan dalam penelitian, dokumentasi, serta penyebaran informasi tentang warisan budaya Sumatera Barat. Museum ini menjadi salah satu destinasi edukasi dan wisata budaya yang penting di Padang.

MUSEUM LAMBUNG MANGKURAT MUSEUM

Museum Lambung Mangkurat merupakan museum negeri Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Banjarbaru. Diresmikan pada tahun 1978, museum ini berfungsi sebagai pusat pelestarian dan edukasi mengenai sejarah, kebudayaan, serta kehidupan masyarakat Banjar dan etnis-etnis lainnya di Kalimantan Selatan.

Museum ini menyimpan koleksi penting berupa artefak etnografi, arkeologi, sejarah, dan benda budaya tradisional, termasuk peralatan adat, tekstil, senjata, dan peninggalan kerajaan-kerajaan lokal. Sebagai lembaga kebudayaan, Museum Lambung Mangkurat berperan dalam penelitian, dokumentasi, dan penyebaran informasi mengenai warisan budaya Kalimantan Selatan, sekaligus menjadi destinasi edukasi bagi masyarakat luas.



MUSEUM

MUSEUM SONOBUDOYO MUSEUM

Museum Sonobudoyo merupakan museum pemerintah daerah yang berada di Yogyakarta dan dikenal sebagai salah satu museum terlengkap dalam memamerkan koleksi sejarah dan budaya Jawa. Diresmikan pada tahun 1935, museum ini menyimpan berbagai artefak bernilai tinggi, seperti wayang, keris, topeng, tekstil, arkeologika, dan naskah kuno, yang merepresentasikan kekayaan budaya Jawa, Bali, dan Madura.

Sebagai lembaga pelestarian budaya, Museum Sonobudoyo berperan dalam penelitian, dokumentasi, konservasi, dan edukasi publik mengenai warisan budaya Nusantara. Melalui pameran tetap maupun tematik, museum ini menjadi pusat pembelajaran budaya serta destinasi edukatif yang penting di Daerah Istimewa Yogyakarta.

UPTD MUSEUM BALI MUSEUM

UPTD Museum Bali merupakan museum negeri Provinsi Bali yang berlokasi di Denpasar dan menjadi pusat pelestarian serta edukasi mengenai sejarah dan kebudayaan Bali. Didirikan pada tahun 1910 dan diresmikan kembali pada tahun 1932, museum ini menampilkan koleksi artefak yang mencerminkan perjalanan budaya Bali, termasuk peralatan upacara, seni rupa tradisional, arkeologika, tekstil, serta benda-benda adat yang merepresentasikan kehidupan masyarakat Bali dari masa ke masa.

Sebagai lembaga kebudayaan, UPTD Museum Bali menjalankan fungsi penelitian, konservasi, dokumentasi, dan penyebaran informasi mengenai warisan budaya Bali.



MUSEUM

MUSEUM BUNG KARNO BLITAR MUSEUM

Museum Bung Karno Blitar merupakan museum yang didedikasikan untuk mengenang perjalanan hidup, pemikiran, dan perjuangan Ir. Soekarno, Proklamator dan Presiden Pertama Republik Indonesia. Berlokasi dalam satu kompleks dengan Perpustakaan Bung Karno dan area pemakaman Bung Karno di Kota Blitar, museum ini menjadi pusat edukasi sejarah sekaligus tempat refleksi bagi masyarakat.

Museum ini menyimpan berbagai koleksi penting, seperti foto dokumentasi, buku-buku, pidato, manuskrip, benda pribadi, serta artefak yang menggambarkan peran Bung Karno dalam perjuangan kemerdekaan dan pembangunan bangsa. Melalui penyajian visual, narasi sejarah, dan ruang pameran tematik, museum ini memberikan pemahaman mendalam tentang gagasan kebangsaan, nilai perjuangan, dan warisan intelektual Bung Karno.

Sebagai lembaga pelestarian sejarah, Museum Bung Karno Blitar berperan dalam edukasi publik, penelitian, dan penguatan wawasan kebangsaan, serta menjadi destinasi budaya yang penting bagi generasi muda dan masyarakat luas.

MUSEUM RUMAH KELAHIRAN BUNG HATTA MUSEUM

Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta merupakan museum sejarah yang berlokasi di Bukittinggi, Sumatera Barat, dan didedikasikan untuk mengenang kehidupan awal Dr. (H.C.) Mohammad Hatta, Proklamator dan Wakil Presiden Pertama Republik Indonesia. Museum ini menempati rumah tempat Bung Hatta dilahirkan pada 12 Agustus 1902, yang telah direstorasi untuk merepresentasikan suasana rumah tangga Minangkabau pada masa itu.

Museum ini menampilkan berbagai koleksi bernilai sejarah, seperti foto-foto keluarga, dokumen pribadi, perabot rumah, serta artefak yang menggambarkan masa kecil dan pendidikan awal Bung Hatta. Melalui penyajian ruang yang autentik dan narasi historis, museum ini memberikan gambaran tentang lingkungan budaya yang membentuk karakter dan pemikiran Bung Hatta sebagai tokoh bangsa.

Sebagai lembaga pelestarian sejarah, Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta berperan dalam edukasi publik, penelitian, serta penguatan nilai-nilai kebangsaan. Museum ini menjadi salah satu destinasi budaya penting di Bukittinggi yang menginspirasi generasi muda mengenai keteladanan dan integritas Bung Hatta.



MUSEUM

MUSEUM RA KARTINI REMBANG MUSEUM

Museum RA Kartini Rembang merupakan museum sejarah yang berlokasi di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, dan didedikasikan untuk mengenang perjuangan Raden Ajeng Kartini, pelopor emansipasi perempuan Indonesia. Museum ini berdiri di kompleks rumah dinas Bupati Rembang tempat RA Kartini tinggal setelah menikah dengan Raden Adipati Joyodiningrat, sekaligus tempat beliau wafat.

Museum ini menyimpan berbagai koleksi penting yang berkaitan dengan kehidupan dan perjuangan Kartini, seperti foto-foto keluarga, surat-surat, peralatan pribadi, perabot rumah tangga masa kolonial, serta dokumentasi mengenai pemikiran dan karya beliau. Tata ruang museum disusun untuk memberikan gambaran historis mengenai lingkungan sosial dan budaya yang membentuk gagasan-gagasan Kartini dalam memperjuangkan pendidikan dan kesetaraan bagi perempuan.

Sebagai lembaga pelestarian sejarah, Museum RA Kartini Rembang berperan dalam edukasi publik dan pengembangan wawasan kebangsaan melalui pameran, program literasi, dan kegiatan budaya. Museum ini menjadi destinasi penting yang memperkenalkan warisan pemikiran Kartini kepada generasi muda dan masyarakat luas.

MUSEUM SASMITALOKA JENDERAL BESAR A.H. NASUTION MUSEUM

Museum Sasmitaloka Jenderal Besar A.H. Nasution merupakan museum sejarah perjuangan yang berlokasi di Jakarta dan didedikasikan untuk mengenang kehidupan, pemikiran, dan pengabdian Jenderal Besar Abdul Haris Nasution, salah satu tokoh penting dalam sejarah militer dan pertahanan Indonesia. Museum ini menempati rumah dinas yang pernah beliau tinggali, sekaligus lokasi peristiwa bersejarah saat upaya penculikan dalam Gerakan 30 September 1965.

Museum ini menyimpan berbagai koleksi autentik, seperti foto dokumentasi, arsip pribadi, penghargaan, perlengkapan militer, ruang kerja, serta benda-benda yang berkaitan dengan perjalanan karier A.H. Nasution dalam membangun strategi pertahanan negara. Tata ruang museum mempertahankan suasana asli hunian keluarga Nasution, termasuk kamar, ruang tamu, dan area yang menjadi titik penting peristiwa sejarah.

Sebagai lembaga pelestarian sejarah, Museum Sasmitaloka Jenderal Besar A.H. Nasution berperan dalam edukasi publik, penelitian sejarah, dan penguatan nilai-nilai patriotisme. Museum ini menjadi destinasi penting untuk memahami kontribusi A.H. Nasution terhadap pembentukan doktrin pertahanan Indonesia serta keteladanan beliau bagi generasi muda.



MUSEUM

MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA MUSEUM

Museum Dewantara Kirti Griya merupakan museum khusus yang berlokasi di Yogyakarta dan didedikasikan untuk mengenang kehidupan, pemikiran, dan perjuangan Ki Hadjar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia dan pendiri Perguruan Taman Siswa. Museum ini menempati rumah kediaman Ki Hadjar Dewantara yang kemudian difungsikan sebagai ruang pelestarian sejarah pendidikan nasional.

Museum ini menyimpan beragam koleksi bersejarah, termasuk naskah-naskah asli, surat-surat, buku, foto dokumentasi, perabot pribadi, serta benda-benda yang berkaitan dengan gagasan dan perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam memajukan pendidikan. Tata ruang museum mempertahankan suasana asli hunian dan lingkungan kerja beliau, sehingga memberikan gambaran autentik mengenai perjalanan hidup dan pemikirannya.

Sebagai lembaga pelestarian sejarah pendidikan, Museum Dewantara Kirti Griya berperan dalam edukasi publik, penelitian, serta penyebaran nilai-nilai dasar pendidikan nasional seperti "Ing Ngarsa Sung Tuladha," "Ing Madya Mangun Karsa," dan "Tut Wuri Handayani." Museum ini menjadi destinasi penting bagi masyarakat dan pelajar untuk memahami warisan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan perkembangan pendidikan Indonesia.



PEMERINTAH DAERAH

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan lembaga penyelenggara pemerintahan daerah yang memiliki status keistimewaan berdasarkan sejarah, budaya, dan tata pemerintahan khas yang berpangkal pada keberlanjutan Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman. Pemerintah Daerah DIY bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan publik sesuai amanat otonomi daerah dan kewenangan keistimewaan.

Sebagai provinsi yang dikenal sebagai pusat budaya Jawa, kota pendidikan, dan destinasi pariwisata utama Indonesia, DIY memiliki potensi strategis di bidang pendidikan, kebudayaan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan UMKM. Pemerintah Daerah DIY berkomitmen menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan, dan berorientasi pelayanan, sekaligus menjaga kelestarian budaya dan identitas lokal. Upaya ini diarahkan untuk mewujudkan DIY sebagai daerah yang maju, berkarakter, dan berkelanjutan.

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BALI PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Bali merupakan penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai amanat otonomi daerah. Dikenal sebagai pusat pariwisata Indonesia, Bali memiliki potensi unggulan pada sektor budaya, pariwisata, pertanian, kelautan, dan ekonomi kreatif yang menjadi penggerak utama pembangunan daerah.

Pemerintah Provinsi Bali berkomitmen menerapkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pelayanan publik. Pembangunan difokuskan pada peningkatan kualitas infrastruktur, pelestarian kebudayaan Bali, penguatan pariwisata berkelanjutan, serta peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Upaya tersebut menjadi landasan dalam mewujudkan Bali sebagai provinsi yang maju, tangguh, dan berdaya saing global.



PEMERINTAH DAERAH

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan lembaga penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan publik sesuai amanat otonomi daerah. Terletak di jantung Pulau Jawa, Jawa Tengah memiliki potensi besar di bidang pertanian, industri manufaktur, pariwisata budaya, dan ekonomi kreatif yang menjadi penggerak utama pembangunan daerah.

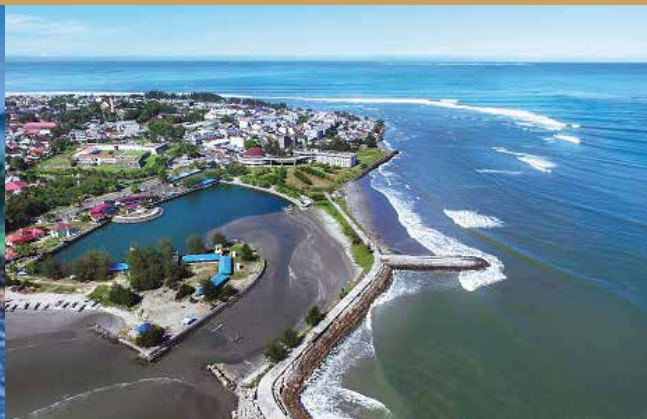
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, dan berorientasi pelayanan. Fokus pembangunan diarahkan pada penguatan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, serta pelestarian budaya Jawa.

Upaya tersebut menjadi fondasi untuk mewujudkan Jawa Tengah sebagai provinsi yang maju.

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BENGKULU PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu merupakan penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai kewenangan otonomi daerah. Terletak di pesisir barat Pulau Sumatera, Bengkulu memiliki potensi strategis pada sektor pertanian, perkebunan, kelautan, pariwisata alam, serta warisan sejarah masa kolonial yang menjadi ciri khas daerah.

Pemerintah Provinsi Bengkulu berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan responsif. Upaya pembangunan difokuskan pada penguatan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan, pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal, serta pelestarian lingkungan dan budaya. Langkah ini diarahkan untuk mewujudkan Bengkulu sebagai provinsi yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.



PEMERINTAH DAERAH

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI RIAU PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Riau merupakan lembaga penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai kewenangan otonomi daerah. Terletak di pesisir timur Pulau Sumatera, Riau dikenal sebagai provinsi dengan potensi strategis di sektor minyak dan gas, perkebunan, kehutanan, kelautan, serta kebudayaan Melayu yang menjadi identitas daerah.

Pemerintah Provinsi Riau berkomitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Melalui penguatan ekonomi daerah, pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta pelestarian lingkungan dan budaya, Riau diarahkan menjadi provinsi yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur adalah lembaga penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai kewenangan otonomi daerah. Sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbesar dan pusat perekonomian penting di Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengelola beragam potensi strategis, meliputi industri, perdagangan, agrikultur, maritim, pariwisata, serta kekayaan seni dan budaya.

Dengan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik dan pembangunan berkelanjutan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat infrastruktur, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta menjaga pelestarian lingkungan dan budaya. Upaya tersebut menjadi fondasi dalam mewujudkan Jawa Timur sebagai provinsi yang maju, kompetitif, dan berdaya saing global.



PEMERINTAH DAERAH

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAMBI PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi adalah lembaga penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai kewenangan otonomi daerah. Berada di wilayah Sumatera bagian tengah, Pemerintah Provinsi Jambi mengelola potensi strategis seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, pertambangan, serta kekayaan budaya dan pariwisata yang menjadi ciri khas daerah.

Melalui tata kelola pemerintahan yang profesional dan berorientasi pelayanan, Pemerintah Provinsi Jambi berkomitmen meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat pembangunan infrastruktur, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta menjaga kelestarian lingkungan. Upaya tersebut diarahkan untuk mewujudkan Provinsi Jambi yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah lembaga penyelenggara pemerintahan di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan publik berbasis otonomi daerah. Terletak di bagian selatan Provinsi Riau, pemerintah daerah ini mengelola potensi unggulan daerah seperti pertanian, perkebunan, peternakan, serta kekayaan budaya, termasuk tradisi Pacu Jalur yang telah menjadi identitas budaya Kuansing.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi berkomitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, meningkatkan kualitas infrastruktur dan layanan dasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengelolaan potensi lokal yang berkelanjutan. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan masyarakat Kuantan Singingi yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing.



PEMERINTAH DAERAH

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NATUNA PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna adalah lembaga penyelenggara pemerintahan di wilayah Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai kewenangan otonomi daerah. Terletak di gugusan Kepulauan Natuna yang strategis di Laut Natuna Utara, pemerintah daerah ini mengelola potensi kelautan, perikanan, pariwisata, serta sumber daya alam lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Natuna berkomitmen memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan dan responsif, meningkatkan infrastruktur wilayah terpencil dan perbatasan, serta memastikan layanan pendidikan, kesehatan, dan sosial yang merata. Melalui pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat, Kabupaten Natuna diarahkan menjadi daerah yang maju, aman, dan berdaya saing.

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SORONG PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong merupakan lembaga penyelenggara pemerintahan di wilayah Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik sesuai kewenangannya. Pemerintah daerah ini berperan mengelola potensi daerah yang meliputi sumber daya alam, budaya, dan sosial masyarakat, sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan melalui program pembangunan berkelanjutan.

Dengan wilayah yang strategis dan keberagaman masyarakatnya, Pemerintah Kabupaten Sorong berkomitmen memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, mengembangkan infrastruktur, mendukung pendidikan dan kesehatan, serta menjaga kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan Kabupaten Sorong sebagai daerah yang maju, inklusif, dan berdaya saing.



TAMAN BUDAYA

UPTD TAMAN BUDAYA PROVINSI BALI TAMAN BUDAYA

UPTD Taman Budaya Provinsi Bali merupakan unit pelaksana teknis daerah di bawah Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang berfungsi sebagai pusat kegiatan seni, budaya, dan kreativitas masyarakat Bali. Lembaga ini menjadi ruang strategis untuk pelestarian, pembinaan, dan pengembangan seni tradisi serta penguatan ekspresi seni kontemporer. Taman Budaya yang dikenal luas sebagai Werdhi Budaya Art Centre ini menyediakan fasilitas gedung pertunjukan, panggung terbuka, ruang latihan, serta area pameran yang digunakan untuk festival, pementasan, workshop, dan berbagai kegiatan edukasi budaya. Lembaga ini juga dikenal sebagai tuan rumah Pesta Kesenian Bali, festival seni tahunan terbesar di Bali. Melalui berbagai program dan layanan publiknya, UPTD Taman Budaya Provinsi Bali berkomitmen menjaga keberlanjutan seni budaya Bali, mendukung kreativitas seniman, serta memperkuat ekosistem kebudayaan yang berakar pada nilai-nilai lokal.

UPT TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR TAMAN BUDAYA

UPT Taman Budaya Jawa Timur adalah unit pelaksana teknis di bawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang berperan sebagai pusat pembinaan, pengembangan, dan apresiasi seni budaya di wilayah Jawa Timur. Lembaga ini menjadi ruang strategis bagi para seniman, komunitas seni, serta masyarakat umum untuk berkreasikan, berinteraksi, dan mengakses berbagai program pemajuan kebudayaan.

Didirikan sebagai wadah pelestarian seni tradisi sekaligus pengembangan seni kontemporer, melalui berbagai program reguler maupun kolaboratif, UPT Taman Budaya Jawa Timur berkomitmen memperkuat ekosistem seni budaya di daerah, mendorong kreativitas generasi muda, serta menjaga keberlanjutan warisan budaya lokal. Dengan jangkauan kegiatan yang inklusif dan berbasis layanan publik, Taman Budaya Jawa Timur terus menjadi pusat kebudayaan yang dinamis dan terbuka bagi seluruh masyarakat.



TAMAN BUDAYA

UPT TAMAN BUDAYA PROVINSI JAWA TENGAH TAMAN BUDAYA

UPT Taman Budaya Provinsi Jawa Tengah adalah unit pelaksana teknis di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang berperan sebagai pusat pembinaan, pengembangan, dan apresiasi seni budaya di wilayah Jawa Tengah. Lembaga ini menyediakan fasilitas ruang pertunjukan, galeri, panggung terbuka, serta ruang kreatif yang digunakan untuk pementasan, pameran, workshop, dan program edukasi budaya.

Sebagai wadah pelestarian seni tradisi sekaligus penguatan seni kontemporer, Taman Budaya Jawa Tengah aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan seni, festival daerah, dan kolaborasi budaya untuk mendukung kreativitas seniman serta memperkuat ekosistem kebudayaan di Jawa Tengah.



TAHAP AKI 2025 FOTO PAMERAN



TAHAP AKI 2025 FOTO PAMERAN



KATEGORI ANAK (3)

ALIYA SAKINA MURDOKO

ADHYASTHA SWARNA P. M.

JANESSA SHANNE PUTRI



Aliya Murdoko (usia 14 tahun) melakukan tafsir visual sesuai konteks zaman generasi Alpha (anak-anak milenium) atas Cerita Panji versi pemahamannya, karena Cerita Panji itu sendiri memang tidak ada yang baku, bahkan bisa berbeda dari satu daerah dengan daerah lainnya, tentu kisahnya menjadi berbeda antar negara.

Aliya Sakina Murdoko

14 tahun, Jawa Timur (Malang)

SENI LUKIS

Adhyastha Swarna Prasraya Mahanipuna (Astha) adalah generasi muda pelestari seni budaya Jawa. Ia aktif di bidang pedalangan, tari klasik gagah gaya Surakarta, tembang macapat, dan karawitan. Astha rutin tampil dalam pementasan dan acara adat serta meraih berbagai prestasi tembang macapat tingkat kota hingga provinsi.

Dedikasinya menginspirasi anak-anak seusianya untuk mencintai seni tradisi.



Adhyastha Swarna Prasraya Mahanipuna

11 tahun, Jawa Tengah (Surakarta)

PEDALANGAN & TARI KLASIK



Janessa Shanne Putri adalah pelajar sekolah dasar yang memiliki bakat di bidang tarik suara dan seni puisi. Ia telah meraih berbagai prestasi solo vokal dari tingkat sekolah hingga internasional, termasuk juara pertama kompetisi solo vokal tingkat Asia. Selain penyanyi, ia juga berprestasi dalam seni puisi dengan meraih juara tingkat kota. Dedikasinya mencerminkan potensi generasi muda di bidang seni.

Janessa Shanne Putri

11 tahun, Jawa Barat (Depok)
KESENIAN (VOKAL & MUSIK)

KATEGORI MEDIA (3)

RUMAH SRI KSETRA

JAYA BAYA

JTV



Rumah Sri Ksetra adalah inisiatif pekerja seni, jurnalis, dan akademisi yang berfokus pada pendokumentasian keberagaman budaya Sumatera bagian selatan, terutama yang berbasis ekologi dan masyarakat adat. Melalui video dan fotografi, Rumah Sri Ksetra mempublikasikan pengetahuan, tradisi, seni, dan kekayaan alam baik yang terancam punah maupun yang masih hidup—dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor.

Rumah Sri Ksetra (Nopri Ismi)

Palembang
MULTIMEDIA

REKAMATI
Jaya Baya
Mingguan Keluarga Berbahasa Jawa

Majalah Jaya Baya lahir dari semangat kebangsaan untuk menjaga bahasa dan sastra Jawa di tengah perubahan zaman. Digagas oleh tokoh-tokoh kebudayaan Jawa, majalah ini menjadi wadah pelestarian dan pengembangan nilai-nilai adiluhung melalui media cetak berbahasa Jawa. Jaya Baya menegaskan peran kebudayaan sebagai pilar penting pembentuk identitas dan jati diri bangsa.



Jaya Baya
(K. Sudirman, SH)

Surabaya
JAYA BAYA



REK!

Di layar JTV, kebudayaan Jawa Timur bernafas dan bersuara. Lebih dari dua dekade, JTV tak hanya menayangkan acara tapi merajut budaya dan tradisi agar tetap hidup. Di setiap gambar dan cerita, terpaut cinta pada akar, bahasa, dan tarian waktu. Melalui sinar yang menyapa setiap rumah, budaya itu merasuk menggetarkan jiwa, agar tak pernah hilang.

JTV (Rina Prabawati)

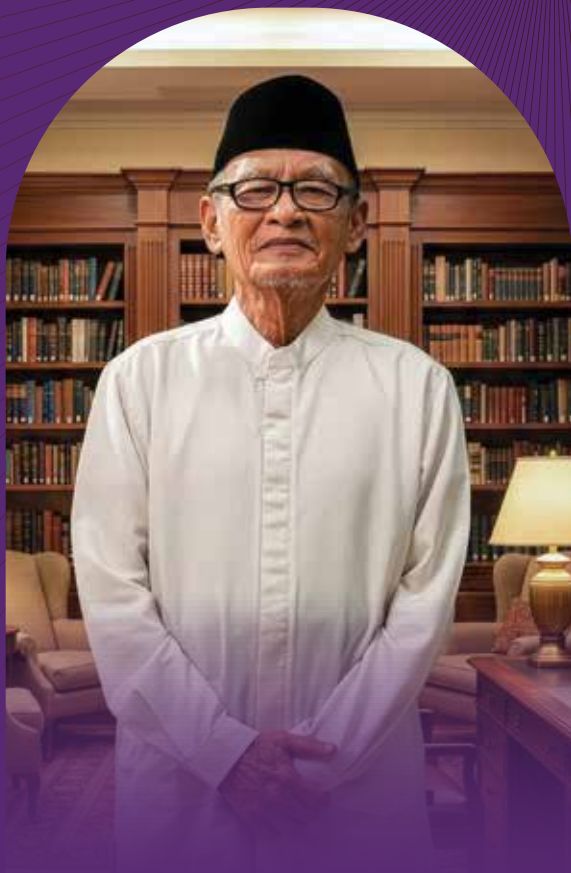
Surabaya
Industri TV Lokal

KATEGORI SASTRA (3)

D. ZAWAWI IMRON

GODI SUWARNA

SUTARDJI CALZOUN BACHRI

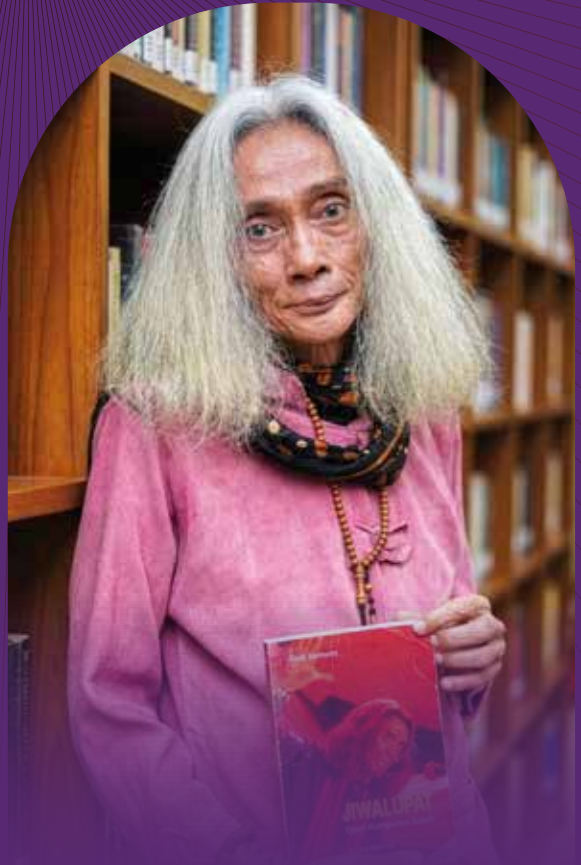


D. Zawawi Imron adalah kiai dan penyair senior yang tumbuh dari tradisi pesantren dan syiir Madura. Berangkat dari keterbatasan pendidikan formal, ia membangun kepenyairannya melalui pengalaman spiritual, budaya, dan bahasa ibu. Karyanya antara lain Nenek Moyangku Air Mata dan Celurit Emas—menegaskan tema religiusitas, kemanusiaan, dan budaya Madura. Hingga kini, ia konsisten berkarya dan menjadi figur penting dalam sastra Indonesia.

D. Zawawi Imron

82 tahun, Jawa Timur-Kab. Sumenep
BUDAYAWAN MADURA PENYAIR

Godi Suwarna adalah sosok penting dalam dunia kebudayaan dan sastra Sunda. Godi Suwarna terkenal dengan karya-karya sastranya yang kaya akan nuansa lokal Sunda. Ia dikenal sebagai penulis penyair dan pengarang drama dalam bahasa Sunda. Melalui karya-karyanya Godi Suwarna berhasil membawa kekayaan bahasa dan kebudayaan Sunda ke dalam dunia sastra Indonesia. Dalam konteks Bahasa, Godi Suwarna juga menjadi simbol pelestarian bahasa Sunda di tengah arus modernisasi yang kerap mengancam eksistensi bahasa-bahasa daerah.



Godi Suwarna

69 tahun, Jawa Barat (Ciamis)

SASTRA



Sutardji Calzoum Bachri adalah penyair penting Indonesia yang menempuh pendidikan hingga doktoral di bidang Administrasi Negara. Karier sastranya dimulai sejak mahasiswa melalui publikasi puisi dan esai di berbagai media lokal dan nasional. Ia dikenal luas melalui keterlibatannya di majalah Horison dan ruang seni Bentara Kompas, serta kontribusinya dalam memperkuat posisi puisi Indonesia modern.

Sutardji Calzoum Bachri

84 tahun, Rengat, Indragiri, Hulu, Riau

SANG PRESIDEN PENYAIR, PEMBEBAS KATA

KATEGORI PELESTARI (5)

USWATUN HASANAH

IKA ARISTA

FELIX EDON

YOHANA

ISWATI FERSIDA



Uswatun Hasanah adalah pelestari Batik Tulis Tenun Gedog yang menjaga keaslian teknik, filosofi motif, dan prosesi adat dalam setiap karya. Proses penciptaannya dilakukan dengan ketekunan dan ritual sebagai wujud doa kepada Tuhan. Karyanya mencerminkan nilai luhur warisan leluhur dan menjadi upaya nyata menjaga keberlanjutan Tenun Gedog di tengah arus produk massal.

Uswatun Hasanah

55 tahun, Jawa Timur (Tuban)

PELESTARI BATIK TULIS TENUN GEDOG

Ika Arista menekuni dunia keris sejak usia sekolah dasar, belajar dari kakek dan ayahnya membuat warangka hingga menempa bilah. Setelah menyelesaikan pendidikan, ia aktif menggali sejarah dan tradisi pembuatan keris Madura. Ia turut memprakarsai lahirnya desa wisata keris Aeng Tongtong serta konsisten mengenalkan keris Sumenep kepada generasi muda melalui diskusi, edukasi, dan pameran bertema kekinian.



Ika Arista

35 tahun, Jawa Timur (Sumenep)

**PELESTARI PENGETAHUAN TRADISIONAL
PEMBUATAN KERIS MPU KERIS SUMENEP**



Felix Edon adalah seorang musisi, pencipta lagu, budayawan, dan tokoh seni dari Manggarai (Flores, NTT) yang dikenal karena kecintaannya pada budaya lokal, menciptakan lagu-lagu daerah, serta membuat alat musik tradisional seperti kolintang dan suling, juga aktif sebagai Ketua PAPPRI Manggarai dan memiliki peran di LMK (Lembaga Kebudayaan) Tradisi.

Felix Edon

65 tahun, Nusa Tenggara Timur (Manggarai)
PELAKU MUSIK TRADISIONAL MANGGARAI

Nenek Yohana adalah perajin senior tenun kebat yang mendedikasikan hidupnya untuk menjaga warisan budaya Sekadau. Ia tetap aktif menenun dan mewariskan teknik serta nilai filosofis motif kepada generasi muda. Karyanya mencerminkan harmoni manusia, alam, dan spiritualitas Dayak Mualang. Sosoknya menjadi simbol ketekunan, ibadah budaya, dan inspirasi penting dalam pelestarian serta regenerasi perajin tradisi.



Yohana

80 tahun, Kalimantan Barat (Kab. Sekadau)

TENUN KEBAT DAYAK MUALANG



Iswati Fersida Emping adalah penyanyi keroncong legendaris Palembang yang mencintai musik keroncong sejak usia dini. Ia dikenal luas sebagai ikon keroncong daerah, peraih berbagai penghargaan nasional, serta pencipta lagu keroncong dan lagu daerah Palembang. Aktif tampil di dalam dan luar negeri, ia konsisten melestarikan keroncong serta mendorong regenerasi melalui kolaborasi dengan musik modern.

Iswati Fersida Emping

53 tahun, Sumatera Selatan (Palembang)

MUSIK KERONCONG

KATEGORI MAESTRO SENI TRADISI (5)

TOBANI RINYO TIKU

SITI RAHELA

B. BLAWING BELAREQ

M. DIN

SANGKEH



Tobani Rinyo Tiku, atau Ina Tobani, adalah pengrajin kain kulit kayu asal Desa Mataue, Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Sejak usia 12 tahun, ia mewarisi pengetahuan leluhur dari orang tua dan neneknya. Hingga usia 84 tahun, ia konsisten memproduksi kain kulit kayu menjadi pakaian adat, selimut, siga, dan tas. Karyanya dipamerkan luas dan mengantarkannya pada berbagai penghargaan sebagai pelestari budaya Kulawi.

Tobani Rinyo Tiku

84 tahun, Sulawesi Tengah (Sigi)
KERAJINAN KAIN KULIT

Ibu Siti Rahela mulai mempelajari Tari Klik Lang sejak usia 10 tahun, berawal dari kebiasaannya menonton pertunjukan di balai desa. Ia belajar langsung dari neneknya, murid pencipta Tari Klik Lang, Tuan Putri Rano Pinang Masak. Selain menari, ia juga menguasai musik pengiring. Hingga usia 75 tahun, ia aktif menari dan mengajarkan Tari Klik Lang sebagai tarian perdamaian. Tari Klik Lang Kuamang ditetapkan sebagai WBTBI tahun 2024.



Siti Rahela

74 tahun, Jambi (Kab. Tebo)
Seni Tari Tradisi



B. Belawing Belareq adalah pemimpin adat Dayak Long Geliit yang mendedikasikan hidupnya pada pengabdian masyarakat dan pelestarian adat. Ia pernah menjabat sebagai kepala desa, kepala adat besar, dan kini Kepala Suku Long Geliit. Aktif mendokumentasikan ritus dan tradisi Dayak dalam bentuk tulisan, karyanya menjadi rujukan komunitas. Ia meyakini adat sebagai pedoman hidup yang selaras dengan alam, manusia, dan Sang Pencipta.

B. Belawing Belareq

81 tahun, Kalimantan Timur (Mahakam Ulu)

**BUDAYA ADAT SUKU LONG GELIT BUDAYA ADAT
SUKU BAHAU BUSANG**

Maestro didong Ceh M Din lahir di Bebesen, Aceh Tengah, 25 Mei 1953. Tumbuh dalam tradisi didong Gayo, ia belajar dari ayahnya, Haji Semaun, ceh legendaris Didong Kabinet Tue. Aktif berdidong sejak usia 15 tahun, ia tampil nasional di Taman Ismail Marzuki (1978, 1982) dan berbagai panggung budaya. Sejak 1984 ia melatih generasi muda dan mengembangkan Didong Dakwah. Tahun 2025, ia menerima Penghargaan Pelestari Seni Didong.



M. Din

72 tahun, Aceh (Aceh Tengah)
SENIMAN DIDONG GAYO



Aki Sangkeh adalah tokoh adat Desa Cikalong, Pangandaran, sekaligus pelestari Wawacan tradisi sastra Sunda yang diwariskan secara lisan melalui seni Beluk. Meski berakar pada manuskrip aksara Sunda cacarakan, Wawacan hidup dalam pagelaran dan hajatan adat. Aki Sangkeh kerap melantunkan Wawacan Sulanjana, Ganda Sari, Jayalalana, Lokayanti, dan Ogin sebagai sarana pewarisan nilai spiritual, kepemimpinan, dan harmoni hidup.

Sangkeh

83 tahun, Jawa Barat
Seni Tembang Wawacan

KATEGORI MASYARAKAT ADAT (5)

BARIS SITANGGANG

SUTOMO

EKO WARNOTO

BAMBANG SUTRISNO

USIF (RAJA) NAMAH BENU



*"Peak adat naso jadi Gulingon, Jongjong
adat naso jadi tabaon (Letak Adat dan
Budaya tidak dapat digulingkan,
Tumbuh kembang adat dan budaya
tidak dapat ditumbangkan)"*

Baris Sitanggang

58 tahun, Sumatera Utara (Samosir)
BIUS SITOLU HAE HORBO SALAON

Romo sutomo merupakan warga asli Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo beliau merupakan masyarakat adat tengger brang wetan, beliau diangkat menjadi Romo dukun dari tahun 2003 kemudian dipercaya oleh para Romo dukun pandita se-kawasan tengger dan dipilih menjadi ketua Paruman Dukun Tengger pada tahun 2014 hingga saat ini, beliau aktif didalam mendampingi masyarakat tengger dalam ritual keagamaan baik yang bersifat sakral maupun formal



Sutomo

66 tahun, Jawa Timur (Probolinggo)
DUKUN PANDITA TENGER



Eko Warnoto adalah seorang Dukun Adat (Pandita) utama yang di masyarakat Suku Tengger, khususnya yang mendiami wilayah Brang Kulon. Setiap mantra mengalirkan tuntunan leluhur, setiap ritual menjaga keseimbangan semesta. Di Tanah Tengger, ia mengikrarkan baktinya, agar kesucian tradisi dan harmoni kehidupan senantiasa berada dalam lindungan Yang Maha Kuasa.

Eko Warnoto

52 tahun, Jawa Timur (Pasuruan)
DUKUN TENGER BRANG KULON

Surosentiko adalah pemimpin gerakan Samin yang melakukan perlawanan terhadap penjajahan Belanda melalui cara tanpa kekerasan dan berlandaskan kejujuran. Perlawanan dilakukan secara pasif, seperti menolak membayar pajak dan tidak tunduk pada aturan kolonial. Gerakan Sedulur Sikep Samin menuntut hak rakyat tanpa membedakan kawan maupun lawan. Perjuangan ini berlangsung lama dan menjadi simbol perlawanan rakyat yang bermartabat serta menginspirasi generasi berikutnya.



Bambang Sutrisno

43 tahun, Jawa Timur (Bojonegoro)

SAMIN



Usif Raja Namah Benu berdiri sebagai penjaga laku hidup adat Boti di Nusa Tenggara Timur yang terkenal karena kesederhanaannya dan kepatuhannya pada tradisi leluhur. Di usia 65 tahun, ia masih merawat hukum leluhur, doa, dan keseimbangan semesta. Setiap petuahnya menuntun manusia hidup selaras dengan tanah dan waktu.

Usif (Raja) Namah Benu

65 tahun, Nusa Tenggara Timur (Timor Tengah Selatan)

KOMUNITAS ADAT BOTI

KATEGORI PELOPOR DAN/ATAU PEMBURU (7)

MUHAMMAD RIDWAN ALIMUDDIN

DIDIN AHMAD ZAENUDIN

MUSTAFA MANSUR, S.S., M.HUM

MOCH AWAM PRAKOSO

YUSRI SALEH

AGUS DERMAWAN TANTONO

KAMPUNG SENI TEGAL



Muhammad Ridwan Alimuddin adalah pelopor pelestarian budaya bahari Nusantara dan peneliti independen yang memadukan riset etnografi dengan advokasi sosial. Ia menghasilkan puluhan karya penting antropologi maritim, menghidupkan kembali perahu tradisional Nusantara di panggung dunia, serta menginisiasi Perahu Pustaka sebagai gerakan literasi pesisir. Dedikasinya menjadikan budaya bahari sebagai sumber pengetahuan, identitas, dan transformasi sosial.

Muhammad Ridwan Alimuddin

46 tahun, Sulawesi Barat (Polewali Mandar)

**PENDOKUMENTASIAN DALAM BENTUK
TULISAN FOTO DAN VIDEO FILM DOKUMENTER**



Didin Ahmad Zaenudin, alias Diaz Nawaksara, adalah pegiat Aksara Nusantara berlatar belakang informatika. Selama lebih dari satu dekade, ia mengkaji naskah kuno dan mempelajari berbagai aksara Nusantara secara otodidak. Gagasannya tentang digitalisasi aksara diwujudkan melalui Nawaksara.id, sebuah platform terbuka yang menyediakan peta aksara, papan ketik, font, kamus, dan alat pengalihaksara untuk menjembatani warisan budaya dengan teknologi digital.

Didin Ahmad Zaenudin

35 Tahun, Jawa Timur (Lamongan)

PEGIAT AKSARA NUSANTARA

Mustafa Mansur adalah pelopor kebangkitan lembaga adat Kerajaan Loloda setelah lama vakum. Melalui riset akademik, ia memprakarsai pembentukan Moloku Loloda dan pengangkatan Jogugu sebagai struktur adat. Hingga kini ia konsisten meneliti dan melestarikan sastra lisan Loloda serta memimpin Paguyuban Kerajaan Loloda. Dedikasinya berlanjut melalui fasilitasi upacara adat pentabalan pemangku adat sebagai upaya pemajuan kebudayaan berkelanjutan.



Mustafa Mansur, S.s., M.hum

43 tahun, Maluku Utara (Ternate)

SEJARAH



Moch Awam Prakoso, adalah pelopor kebangkitan kembali budaya bertutur di Indonesia. Ia mendirikan 'Kampung Dongeng Indonesia', sebuah gerakan masif yang kini telah memiliki ribuan relawan pendongeng di berbagai pelosok nusantara. Melalui metode fun storytelling dan karya-karyanya seperti 'Cerita Anak Hebat' serta berbagai video edukasi. Kak Awam tidak hanya menghibur, tetapi juga menanamkan karakter mulia pada jutaan anak Indonesia. Ia adalah 'Ayah' bagi imajinasi anak-anak negeri.

Moch Awam Prakoso

52 tahun, Tangerang Selatan (Ciputat)

STORYTELLING ATAU MENDONGENG

Yusri Saleh adalah seniman asal Aceh, menautkan budaya dalam denyut Tari Ratoh Jaroe. Gerak yang serempak menjelma doa, irama yang tegas menggemakan persatuan. Di setiap hentakan tangan, tumbuh cinta pada tradisi dan tanah Aceh. Ratoh Jaroe bukan sekadar tari, melainkan semangat yang menyatukan raga, rasa, dan warisan budaya. Ratoh Jaroe adalah kebersamaan, martabat, dan kekuatan budaya yang berdiri gagah di hadapan zaman.



Yusri Saleh

48 tahun, Aceh (Banda Aceh)
PENCIPTA TARI RATOH JAROE



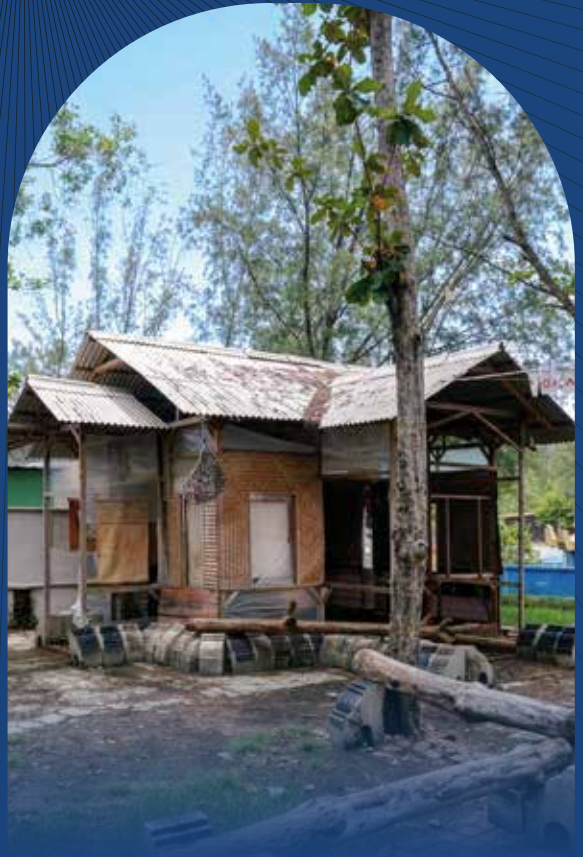
Agus Dermawan T. adalah pelopor penulisan kritik dan analisis seni rupa jurnalistik di Indonesia. Selama lebih dari lima dekade, ia menghadirkan seni rupa melalui peristiwa sosial, alam, dan kemanusiaan sehingga dekat dengan berbagai lapisan masyarakat. Ribuan tulisannya dimuat di puluhan media, disertai puluhan buku, menjadikannya salah satu penulis seni paling produktif dan berpengaruh.

Agus Dermawan Tanton

73 tahun, Banyuwangi (Rogojampi)

LITERASI KRITIK SENI JURNALISTIK AKADEMIS

Kampung Seni Tegal adalah perkumpulan masyarakat yang peduli pada pengembangan seni dan budaya. Dengan latar disiplin beragam—musik tradisional, seni rupa, teater, tari, musik, dan sastra komunitas ini menghadirkan program pelatihan, diskusi, penelitian, pameran, pertunjukan, dan kegiatan sosial. Setiap program mengangkat tema lokal sebagai upaya memperkuat identitas budaya dan memberi dampak positif bagi masyarakat.



Kampung Seni Tegal

Jawa Tengah (Tegal)
SENI BUDAYA





KEMENTERIAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK
INDONESIA

